



Dr. Mansyur Radjab, M.Si.

DINAMIKA SOSIAL:

TRANSFORMASI NELAYAN TANGKAP
MENUJU PETANI RUMPUT LAUT



**Dinamika Sosial:
Transformasi Nelayan Tangkap
Menuju Petani Rumput Laut**

Dr. Mansyur Radjab, M.Si.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR PENERBIT	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I	PENGANTAR : KONTEKS SOSIAL KOMUNITAS
	PESISIR.....
	1
BAB II	PERSPEKTIF SOSIOLOGI TRANSFORMASI
	SOSIAL.....
	21
	2.1. Transformasi.....
	21
	2.2. Diferensiasi Sosial.....
	36
	2.3. Stratifikasi Sosial.....
	45
	2.4. Kelembagaan.....
	54
BAB III	TRANSFORMASI NELAYAN TANGKAP KE
	PETANI RUMPUT LAUT.....
	57
	3.1. Sistem Produksi.....
	60
	3.2. Investasi.....
	71
	3.3. Teknologi.....
	79
	3.4. Manajemen.....
	88
BAB IV	DIFERENSIASI SOSIAL PADA KOMUNITAS
	PESISIR.....
	96
	4.1. Diferensiasi Sosial dalam Komunitas
	Pesisir: Dari Sistem Produksi Nelayan
	Tangkap ke Sistem Produksi Petani
	Rumput Laut.....
	96
	4.2. Diferensiasi Sosial Aspek Pembagian Kerja.....
	101
	4.3. Diferensiasi Sosial Aspek Pengaturan
	Fungsi.....
	106

BAB V	TRANSFORMASI DAN DIFERENSIASI SOSIAL DAN EKISTENSI KELEMBAGAAN PATRON-KLIEN PADA KOMUNITAS PETANI RUMPUT LAUT	116
	5.1. Perbedaan Sumber Daya.....	119
	5.2. Hubungan Bersifat Khusus, Mempribadi dan Kemesraan.....	125
	5.3. Hubungan Saling Menguntungkan, Saling Memberi dan Menerima.....	129
BAB VI	TINDAKAN RASIONAL, PROSES TRANSFORMASI DAN DIFERENSIASI SOSIAL PADA KOMUNITAS PETANI RUMPUT LAUT	138
	6.1. Artikulasi Tindakan Rasional dan Kepercayaan.....	139
	6.2. Artikulasi Tindakan Rasional dengan Kekuasaan.....	144
	6.3. Artikulasi Tindakan Rasional dengan Jaringan Sosial.....	149
	6.4. Artikulasi Tindakan Rasional dengan Norma Sosial.....	153
BAB VII	PERSEPSI DINAMIKA SOSIAL DI KOMUNITAS NELAYAN	159
	7.1. Implikasi Konsep.....	159
	7.2. Proposisi.....	160
	7.3. Aspek Budaya: Perubahan Nilai dan Tradisi dalam Komunitas Nelayan	161
BAB VIII	DAMPAK TRANSFORMASI SOSIAL.....	163
	8.1. Konflik dan Kolaborasi: Interaksi Antargrup dalam Proses Transformasi.....	163
	8.2. Identitas dan Adaptasi Sosial: Perubahan Identitas dalam Konteks Baru.....	165

	8.3. Ketimpangan Sosial: Pemahaman tentang Perbedaan Sosial Pasca-Transformasi.....	166
BAB IX	IMPLIKASI SOSIOLOGIS.....	169
	9.1. Peran Kebijakan Publik: Menanggapi Transformasi Sosial di Komunitas Pesisir.....	169
	9.2. Proyeksi Masa Depan: Prediksi Sosial tentang Arus Transformasi yang Berkelanjutan.....	170
	9.3. Simpulan: Membaca Transformasi Sosial dalam Lensa Sosiologi.....	172
	DAFTAR PUSTAKA.....	174

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, M. F. (1980). *Modernisasi di Dunia Ketiga: Suatu Teori Umum Pembangunan*. Terjemahan oleh Karim, M. R. (1991). Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Agger, B. (2003). *Teori Sosial Kritis: Kritik, Penerapan dan Implikasinya*. Terjemahan oleh Nurhadi. (2003). Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Andriati, R. (2008). Relasi Kekuasaan Suami dan Isteri Pada Masyarakat Nelayan. *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, XXI(1), 50-58.
- Arsyad, L. (1997). *Ekonomi Pembangunan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Baris, M., & Widianarko, H. (2018). *Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Tangkap: Teori dan Praktik*. Bogor: IPB Press.
- Bauman, Z. (2023). *Modernitas dan Diferensiasi Sosial*. Surabaya: Penerbit Pustaka Jaya.
- Berger, L. P., & Luckmann, T. (1991). *The Social Construction of Reality*. Penguin Books.
- Bourdieu, Pierre. (1979). *Distinction: A Social Critique of the Judgment of Taste*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Burke, P. (1992). *Sejarah dan Teori Sosial*. Terjemahan oleh Zed. M & Zulfami. (2003). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Campbell, T. (1981). *Tujuh Teori Sosial, Sketsa, Penilaian, Perbandingan*. Terjemahan oleh Hardiman, F. B. (1994). Yogyakarta: Kanisius.
- Coleman, J. (1994). *Dasar-Dasar Teori Sosial (Foundation of Sosial Theory)*. Terjemahan oleh Muttaqien, I., Widowatie, D. S., & Purwandai, S. (2011). Bandung: Nusa Media.
- Collins, R. (2024). *Teori Diferensiasi Sosial: Pendekatan Kontemporer*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara

-
- Dinas Perikanan dan Kelautan Propinsi Sulawesi Selatan. (2005). *Statistik Perikanan Tangkap 2004*. Makassar: Biro Pusat Statistik.
- Etzioni, A. (1985). *Organisasi-Organisasi Modern: Foundations of Modern Sociology*. Jakarta: UI-Press dan Pustaka Bradjaguna.
- Fadjar, U., Sitorus, M. T. F., Dharmawan, A. H., & Tjondronegoro, S. M. P. (2008). Transformasi Sistem Produksi Pertanian dan Struktur Agraria Serta Implikasinya Terhadap Diferensiasi Sosial Dalam Komunitas Petani (Studi Kasus pada Empat Komunitas Petani Kakao di Provinsi Sulawesi Tengah dan Nangroe Aceh Darussalam). *Jurnal Agro Ekonomi*, 26(2), 209-233.
- Giddens, A. (1971). *Kapitalisme dan Teori Sosial Modern Suatu Analisis Karya-karya Tulis Marx, Durkheim dan Max Weber*. Terjemahan oleh Kramadibrata, S. (1985). Jakarta: UI Press.
- Giddens, A. (2021). *Dinamika Diferensiasi Sosial*. Bandung: Penerbit Cahaya Ilmu.
- Giddens, A. (2021). *Dinamika Diferensiasi Sosial*. Bandung: Penerbit Cahaya Ilmu.
- Ginting, Elizer. (1996). *Transformasi Sosial Petani Dalam Usaha Sapi Perah: Kasus Masyarakat Desa Kemiri Kecamatan Jabung Kabupaten Malang*.
- Granovetter, M., & Swedberg, R. (Eds.). (1992). *The Sociology of Economic Life*. Boulder-San Francisco-Oxford: Westview Press.
- Hakim, A. (2011). Krisis Ekonomi dan Hubungan Patron-Klien Dalam Masyarakat Perdesaan. *Online*. Tersedia: <https://ahakim61.files.wordpress.com/2011/06/jurnal-patronklien.pdf> [Diakses 30 Maret 2011].
- Haryanto, S. (2011). *Spektrum Teori Sosial: Dari Klasik Hingga Postmodern*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Haryono, T. J. S. (2005). Strategi Kelangsungan Hidup Nelayan: Studi tentang diversifikasi pekerjaan keluarga nelayan sebagai salah satu strategi dalam mempertahankan kelangsungan hidup. *Berkala Ilmiah Kependudukan*, 7(2), 119-128.

- Hefni, M. (2009). Patron-Client Relationship Pada Masyarakat Madura. *Jurnal Karsa*, XV(1), 15-24.
- Hettne, B. (1990). *Teori Pembangunan dan Tiga Dunia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hoogvelt, A. M. M. (1976). *Sosiologi Masyarakat Sedang Berkembang*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Horton, P. B., & Hunt, C. L. (1984). *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga.
- Indriani, H., & Suminarsih, E. (2003). *Budidaya, Pengolahan, dan Pemasaran Rumput Laut*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Johnson, P. D. (1981a). *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern 1*. Jakarta: Gramedia.
- Johnson, P. D. (1981b). *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern 1*. Jakarta: Gramedia.
- Jones, P. (2003). *Pengantar Teori-Teori Sosial*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Kinseng, R. A. (2007). Konflik-Konflik Sumber daya Alam di Kalangan Nelayan di Indonesia. *Jurnal Sodality*, 1(1). Diakses dari <http://journalsodality.ipb.ac.id/jurnalpdf/edisi1-4.pdf>
- Korten, D. C., & Sjahrir. (1988). *Pembangunan Berdimensi Kerakyatan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Kusnadi, Drs., M. A. (2002). *Konflik Nelayan, Kemiskinan dan Perebutan Sumber Daya Perikanan*. Yogyakarta: LKiS.
- Laeyendecker, L. (1983). *Tata, Perubahan dan Ketimpangan Suatu Pengantar Sejarah Sosiologi*. Jakarta: Gramedia.
- Legg, K. R. (1983). *Tuan, Hamba, dan Politisi*. Jakarta: Penerbit Sinar Harapan.
- Long, N. (1977). *Sosiologi Pembangunan Pedesaan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Macionis, J. J. (2000). *Society: The Basics*. New Jersey: Prentice Hall Upper Saddle River.
- Nasution, M. A., Badaruddin, & Subhilhar. (2005). *Isu-isu Kelautan Dari Kemiskinan Hingga Bajak Laut*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Parson, T. (1985). *Esei-Esei Sosiologi*. Jakarta: Aksara Persada Press.

- Pelras, C. (2000). *Hubungan Patron-Klien pada Masyarakat Bugis dan Makassar di Sulawesi Selatan*. Dalam Tol, R., Dijk, van K., & Acciaioli, G. (Eds.), *Kuasa dan Usaha di Masyarakat Sulawesi Selatan*. Makassar: Ininnawa.
- Poloma, M. M. (1979). *Sosiologi Kontemporer*. (Tim Penerjemah Yasogama, Terj.). (1984). Jakarta: Rajawali.
- Pranadji, T. (1995). Gejala Modernisasi dan Krisis Budaya pada Kegiatan Nelayan Tangkap. *Jurnal Analisis CSIS*, 1. Diakses dari <http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/241953343error.pdf>
- Pranadji, T., & Hastuti, E. L. (2004). Transformasi Sosio-Budaya dalam Pembangunan Pedesaan. *Jurnal AKP*, 2(1), 77-92. Diakses dari <http://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdf/ART02-1e.pdf>
- Purnamasari, E., Sumantri, T., & Kolopaking, L. M. (2002). Pola Hubungan Produksi Ponggawa-Tambak: Suatu Bentuk Ikatan Patron-Klien (Studi Kasus Masyarakat Petambak Di Desa Babulu Laut Kecamatan Babulu Kabupaten Pasir Kalimantan Timur). *Jurnal Forum Pascasarjana*, 25(2), 101-112.
- Ritzer, G. (1992). *Sociology Theory*. New York St. Louis San Francisco Auckland Bogota: McGraw-Hill, Inc.
- Ritzer, G. (Ed.). (2003). *Encyclopedia Of Social Theory*. London, New Delhi: Sage Publications Ltd.
- Ritzer, G., & Goodman, D. J. (2004). *Teori Sosiologi Modern*. (Alimandan, Terj.). Jakarta: Kencana.
- Ritzer, G., & Smart, B. (2001). *Handbook Teori Sosial*. (Muttaqien, I., Widowatie, D. S., & Waluyati, Terj.). Bandung: Nusa Media.
- Sallatang, M. A. (1982). *Pinggawa Sawi Suatu Studi Sosiologi Kelompok Kecil*. *Disertasi*. Universitas Hasanuddin.
- Salman, D. (2006). *Jagad Maritim: Dialektika Modernitas dan Artikulasi Kapitalisme pada Komunitas Konjo Pesisir di Sulawesi Selatan*. Makassar: Ininnawa.
- Sanderson, S. K. (1991). *Sosiologi Makro*. (F. Wajidi & Menno, Terj.). (1993). Jakarta: Rajawali Pers.
- Saptana, dkk. (2003). *Transformasi Kelembagaan Tradisional Untuk Menunjang Ekonomi Kerakyatan Di Pedesaan: Studi Kasus di*

- Propinsi Bali dan Bengkulu. *Laporan Penelitian*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian DEPTAN.
- Schoorl, J. W. (1974). *Modernisasi Pengantar Sosiologi Pembangunan Negara-negara Sedang Berkembang*. (R. G. Soekadijo, Terj.). (1980). Jakarta: Gramedia.
- Scott, J. (1993). *Sosiologi The Key Concepts*. (Labsos FISIP UNSOED, Terj.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Scott, J. (2012). *Teori Sosial Masalah-masalah Pokok Dalam Sosiologi*. (A. L. Lazuardi, Terj.). Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Scott, J. C. (1981). *Moral Ekonomi Petani Pergolakan dan Subsistensi di Asia Tenggara*. (H. Basri, Terj.). Jakarta: LP3ES.
- Simpson, E.E. (2020). *Sosiologi Diferensiasi Sosial*. Jakarta: Penerbit Abadi Sejahtera
- Siswanto, B. (2007). Memahami Resistensi Nelayan Prigi terhadap Juragan, Pedagang, dan TPI. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 5(3). Diakses dari <http://www.jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/5307439449.pdf>
- So, A. Y. (1990). *Social Change and Development: Modernization, Dependency, and World-System Theories*. Newbury Park California: Sage Publications.
- Sudirman. (2010). *Pengelolaan Perikanan Tangkap di Laut*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sukidin. (2009). *Sosiologi Ekonomi (Cetakan IV)*. Jember: Center for Society Studies (CSS).
- Suriadi, A. (2005). Transformasi Industrial Pada Komunitas Nelayan: Studi Kasus di Desa Sei Apung Jaya Kecamatan Tanjung Balai Kabupaten Asahan Sumatera Utara. *Laporan Penelitian*. Medan: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.
- Suzanto, K., & Sulistiono, B. (2014). *Manajemen Sumber Daya Perikanan Tangkap*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Svalastoga, K. (1989). *Diferensiasi Sosial*. (Alimandan, Trans.). Jakarta: Bina Aksara.
- Syarief, E. (2010). *Pembangunan Kelautan dalam Konteks Pemberdayaan Masyarakat Pesisir*. Diakses dari publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/123456789/4474/9.pdf
- Sztompka, P. (1993). *Sosiologi Perubahan Sosial*. (Alimandan, Trans.). Jakarta: Prenada Media.
- Tangko, A. M. (2008). Potensi dan Prospek serta Permasalahan Pengembangan Budidaya Rumput Laut di Propinsi Sulawesi Selatan. *Media Akuakultur* (online), 3(2). Diakses dari isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/3208137144.pdf
- Tjondronegoro, S. M. P. (1990). *Memudarnya Otonomi Desa. Dalam: Keping-Keping Sosiologi dari Pedesaan* (hal.15-25). Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Depdikbud RI.
- Todaro, M. P. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. (Munandar, H., Trans.). Jakarta: Erlangga.
- Tol, R., van D., Kees., & Acciaioli, G. (Eds). (2000). *Kuasa dan Usaha di Masyarakat Sulawesi Selatan*. (Tim Penerjemah Innawa, Trans.). Makassar: Innawa.
- Turner, B. S. (Ed.). (2009). *Teori Sosial Dari Klasik Sampai Postmodern*. (Setiyawati A., E., & Shufiyati, R., Trans.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Uphoff, N. (1986). *Local Institutional Development: An Analytical Sourcebook With Cases*. Kumarian Press.
- Wallace, & Wolf. (1980). *Contemporary Sociological Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Weber, M. (1962a). *Sosiologi Agama, Sejarah Agama, Dewa, Taboo, Nabi, Intelektualisme, Asketisme, Mistisisme, Etika Religius, Seksualitas dan Seni*. (Yamin, M., Trans.). Yogyakarta: IRCiSoD.
- Weber, M. (1968b). *Etika Protestan dan Semangat Kapitalisme*. (Priyasudiarja, Y., Trans.). Yogyakarta: Jejak.

Widodo, S. (2009). Proses Transformasi Pertanian Dan Perubahan Sosial Pada Masyarakat Samin di Bojonegoro. *Jurnal Embryo*, 6(1), 57-66.

Pembangunan masyarakat pesisir di Indonesia menjadi fokus utama karena sekitar 60% dari total penduduk Indonesia bermukim di wilayah pesisir. Berbagai komunitas di wilayah ini menjadi perhatian khusus dalam upaya pembangunan, termasuk; (1) masyarakat nelayan tangkap, yang merupakan kelompok utama yang mengandalkan penangkapan ikan di laut sebagai mata pencaharian utama. Kelompok ini terdiri dari nelayan tangkap modern dan nelayan tangkap tradisional, yang memiliki perbedaan dalam metode penangkapan dan teknologi yang digunakan, (2) masyarakat nelayan pengumpul atau bakul, terutama karena mereka biasanya berada di sekitar tempat pendaratan dan pelelangan ikan. Kebanyakan dari mereka adalah perempuan, yang berperan penting dalam rantai pasokan ikan. (3) Masyarakat nelayan buruh, merupakan kelompok yang paling umum dijumpai di wilayah pesisir. Mereka sering kali hidup dalam kondisi kemiskinan dan tidak memiliki modal atau peralatan yang memadai untuk usaha produktif. Banyak dari mereka bekerja sebagai buruh atau anak buah kapal pada kapal-kapal juragan dengan penghasilan yang minim. (4) masyarakat nelayan tambak atau pengolah, yang terlibat dalam budidaya ikan di tambak atau pengolahan hasil laut. Masyarakat nelayan dalam berbagai kelompok ini memiliki peran yang berbeda dalam ekosistem sosial dan ekonomi pesisir, dan pembangunan mereka menjadi penting dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Melihat fenomena pergeseran ekonomi dan sosial yang terjadi di masyarakat pesisir, produksi rumput laut yang lebih teratur secara karakteristik telah menciptakan struktur ekonomi yang baru. Aktivitas budidaya rumput laut menciptakan kebutuhan akan pemasaran yang lebih terstruktur, mendorong munculnya pedagang sebagai pemeran utama dalam rantai pasok. Meskipun demikian, keberadaan pedagang juga memberikan peluang bagi petani sebagai sumber modal. Dalam situasi tertentu, petani dapat memanfaatkan pedagang sebagai pemodal untuk mendukung kegiatan budidaya mereka. Dengan demikian, pergeseran dari mata pencaharian tradisional nelayan tangkap menjadi petani rumput laut tidak hanya menciptakan perubahan dalam struktur ekonomi lokal, tetapi juga menghadirkan tantangan dan peluang baru bagi masyarakat pesisir. Dalam analisis sosiologis, fenomena ini mencerminkan transformasi sosial yang kompleks yang mempengaruhi identitas, struktur sosial, dan interaksi antarindividu.

Penerbit Deepublish (CV BUDI UTAMA)
Jl. Kalirang Kidul 9/2 Yogyakarta 55281
Telp/Fax : (0274) 4830427
Anggota IKAPI (019/011/2012)
✉ cs@deepublish.co.id
📍 Penerbit Deepublish
📧 deepublish@deepublish.com
🌐 www.deepublish.com



Produk | Penerbitan dan Persebaran Buku

